

**KEGIATAN *NONGKRONG* SEBAGAI SARANA INTEGRASI SOSIAL
MASYARAKAT KAMPUNG CIKEMBANG**

**(Studi Deskriptif Kegiatan Nongkrong Masyarakat di Kampung
Cikembang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial

Dengan dosen pembimbing:

1. Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed.
2. Dr. Siti Nurbayani K, S.Pd., M.Si.



Oleh:

Ridwan Nurul Romadona

1600976

**PRODI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2021

LEMBAR PENGESAHAN

RIDWAN NURUL ROMADONA

**KEGIATAN *NONGKRONG* SEBAGAI SARANA INTEGRASI SOSIAL
MASYARAKAT KAMPUNG CIKEMBANG**

Disetujui Dan Disahkan Oleh:

Pembimbing 1



Prof. Dr. H. Sapriya, M. Ed.

NIP 196308201988031

Pembimbing II



Dr. Siti Nurbayani K, M.Si.

NIP 197007111994032

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dr. Dadang Sundawa, M.Pd.

NIP. 196005151988031002

**KEGIATAN *NONGKRONG* SEBAGAI SARANA INTEGRASI SOSIAL
MASYARAKAT KAMPUNG CIKEMBANG**

Disusun Oleh:

Ridwan Nurul Romadona

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Pendidikan IPS

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Skripsi ini tidak boleh diperbaganyak seluruhnya atau Sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis

LEMBAR PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**KEGIATAN NONGKRONG SEBAGAI SARANA INTEGRASI SOSIAL MASYARAT KAMPUNG CIKEMBANG.**” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat beserta salam semoga tercurah limpah kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, Sahabat serta kepada kita selaku umatnya hingga akhir zaman. Alhamdulillahilalamin skripsi yang berjudul "KEGIATAN *NONGKRONG* SEBAGAI SARANA INTEGRASI SOSIAL MASYARAKAT KAMPUNG CIKEMBANG" telah selesai disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat masih terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis, maka dari itu penulis mengharapkan kritikan serta masukan yang dapat membuat penulis menjadi lebih baik lagi ke depannya.

Penulis juga tak lupa mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Terutama kepada Bapak Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed. dan Ibu Dr. Siti Nurbayani K, S.Pd., M.Si. yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat berharap dengan disusunnya skripsi ini dapat menjadi kontribusi penulis terhadap pendidikan di Indonesia.

Bandung, November 2020

Penulis

Ridwan Nurul Romadona

**KEGIATAN NONGKRONG SEBAGAI SARANA INTEGRASI
MASYARAKAT KAMPUNG CIKEMBANG (STUDI DESKRIPTIF
KEGIATAN NONGKRONG DI KAMPUNG CIKEMBANG) RIDWAN
NURUL ROMADONA (1600976)**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya kegiatan nongkrong yang sering dilakukan oleh masyarakat khususnya oleh pemuda. Kegiatan nongkrong ini kerap kali dicap sebagai kegiatan yang kurang memiliki nilai guna dan membuang waktu. Namun jika ditinjau lebih lanjut kegiatan nongkrong ini memiliki nilai lebih terutama dalam terjalannya integrasi sosial di masyarakat. Mengingat bahwa banyak terjadi konflik di kalangan masyarakat seperti tawuran atau konflik-konflik lain yang melibatkan masyarakat, hal ini seakan menjadi cerminan rendahnya tingkat integrasi sosial di masyarakat. Oleh karena itu dibutuhkan suatu media atau wadah untuk menjalin suatu integrasi sosial di masyarakat salah satu caranya yaitu dengan melakukan kegiatan nongkrong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data meliputi metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dalam mencari narasumber peneliti menggunakan teknik sampling purposif dengan menentukan kriteria mengenai responden mana saja yang dapat dipilih sebagai sampel. Teknik analisis data meliputi proses reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengolah data kualitatif yang diungkapkan dalam bentuk kata kata. Temuan dari hasil penelitian ini adalah 1) masyarakat melakukan kegiatan nongkrong ini dengan berbagai alasan baik itu untuk *refreshing*, menyambungkan tali *silaturahmi*, atau bahkan untuk bertukar pikiran dengan kawan-kawannya. 2) kegiatan nongkrong ini berpengaruh terhadap terjalannya integrasi sosial karena kegiatan nongkrong ini membuat masyarakat memiliki syarat-syarat untuk tercapainya integrasi sosial. 3) cara kegiatan nongkrong mempengaruhi terjalannya integrasi sosial di masyarakat adalah dengan cara mengisinya dengan komunikasi yang efektif dan positif.

Kata kunci: Nongkrong, Sarana, Integrasi Sosial, Masyarakat

NONGKRONG ACTIVITIES AS A MEANS OF INTEGRATION OF CIKEMBANG VILLAGE COMMUNITY

(DESCRIPTIVE STUDY IN CIKEMBANG VILLAGE)

RIDWAN NURUL ROMADONA (1600976)

ABSTRACT

This research is motivated by the rise of hangout activities that are often carried out by the community, especially youth. This hanging out is often labeled as an activity that lacks use value and wastes time. However, if we look further, this hangout activity has more value, especially in the establishment of social integration in society. Given that there are many conflicts in the community such as brawls or other conflicts involving the community, this seems to be a reflection of the low level of social integration in society. Therefore we need a media or a forum to establish social integration in society, one of the ways is by doing hanging out activities. This research uses a qualitative approach and uses descriptive methods. Data collection includes interview methods, observation and documentation study. In searching for resource persons, the researcher used a purposive sampling technique by determining the criteria regarding which respondents could be selected as the sample. Data analysis techniques include the process of data reduction, data display, and drawing conclusions. Data analysis in this study was carried out by processing qualitative data which was expressed in the form of words. The findings from the results of this study are 1) the community carries out this hanging out for various reasons, be it for refreshing, connecting ties, or even to exchange ideas with their friends. 2) this hangout activity has an effect on the establishment of social integration because this hangout activity makes people have the conditions for achieving social integration. 3) the way hangout activities influence the establishment of social integration in society is by filling it with effective and positive communication.

Keywords: hanging out, means, social integration, society

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karynianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penulisannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Dadang Sundawa, M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, yang telah banyak memberikan pengarahan, motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed. selaku dosen pembimbing I dan ibu Dr. Siti Nurbayani K, M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi dalam proses menyelesaikan skripsi.
3. Seluruh dosen dan staf program studi Pendidikan IPS yang telah sabar mendidik dan memperluas wawasan dan pengetahuan penulis.
4. Orang tua, kakak, adik, dan keluarga yang telah mendukung selama masa kuliah hingga saat ini.
5. Syifa Khaerani, Neviratujulian Mentari, Noti Indah Suprapti, Ridha Halimatussadiyah, Jasmin Jannati Puspa, Novelia Pasaribu, Afiatun Nurfalah, M. Dinan Ferdian, Dede Syaipul Maulana, M. Rijal Fahmi yang telah mendukung selama pengerjaan skripsi ini dari awal hingga akhir
6. Ateng, Cacing, Ebel, Obet, dan Ukiv yang telah menghibur penulis ketika suntuk. Semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT dan tercatat sebagai amal shalih. Karya ini penulis haturkan kepada pembaca. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, sehingga sangat diharapkan kritik dan saran membangun dari pembaca guna perbaikan dalam kajian studi lebih lanjut. Semoga karya ini bermanfaat, aamiin.

Bandung, November 2020

Penulis

Ridwan Nurul Romadona

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
HAK CIPTA	ii
LEMBAR PERYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 IDENTIFIKASI MASALAH	6
1.3 RUMUSAN MASALAH	6
1.4 TUJUAN PENELITIAN	6
1.5 MANFAAT PENELITIAN	7
1.5.1 Manfaat Teoritis	7
1.5.2 Manfaat praktis	7
1.6 STRUKTUR ORGANISASI SKRIPSI	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Hakikat Masyarakat	9
2.1.1 Pengertian Masyarakat	9
2.1.2 Pola Kehidupan Sosial Masyarakat	9
2.2 Hakikat <i>Nongkrong</i>	11
2.2.1 Pengertian <i>Nongkrong</i>	11
2.2.2 Faktor Latar Belakang Kegiatan <i>Nongkrong</i>	13
2.3 Hakikat Integrasi Sosial	14
2.3.1 Pengertian Integrasi Sosial	14
2.3.2 Bentuk-bentuk Integrasi Sosial	14
2.3.3 Syarat Terbentuknya Integrasi Sosial	15
2.3.4 Faktor Yang Mempengaruhi Cepat Atau Lambatnya Proses Integrasi	15
2.4 PENELITIAN SEBELUMNYA.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Desain Penelitian	18
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	19

3.3 Obyek Penelitian	20
3.4 Prosedur Penelitian.....	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data	21
3.6 Teknik Analisis Data	25
3.7 Validitas Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Gambaran umum lokasi penelitian	31
4.2 Hasil temuan penelitian	33
4.2.1 Alasan Masyarakat Melakukan Kegiatan <i>Nongkrong</i>	33
4.2.2 Kegiatan Nongkrong Sebagai Sarana Integrasi Sosial di Masyarakat	34
4.2.3 Cara kegiatan nongkrong dapat mempengaruhi terjalannya integritas sosial di masyarakat.	38
4.3 Pembahasan	39
4.3.1 Alasan Masyarakat Melakukan Kegiatan Nongkrong	39
4.3.2 Kegiatan <i>nongkrong</i> sebagai sarana integrasi sosial masyarakat	42
4.3.3 Cara Kegiatan <i>Nongkrong</i> Mempengaruhi Terjalannya Integrasi Sosial di Masyarakat	46
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	49
5.1 SIMPULAN	49
5.2 IMPLIKASI	50
5.3 REKOMENDASI	50
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Perbedaan masyarakat perkotaan dan pedesaan.....	40
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Tampilan Pesona Cafe.....	31
Gambar 4.2. Tampilan Pos Ronda <i>SMART</i>	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen wawancara.....	56
Lampiran 2. Pedoman wawancara.....	60
Lampiran 3. Pedoman reduksi data hasil wawancara dan observasi.....	61

Lampiran 4. Tabel reduksi data masyarakat nongkrong.....	62
Lampiran 5. Display data.....	72
Lampiran 6. Triangulasi alasan masyarakat melakukan kegiatan nongkrong.....	75
Lampiran 7. Triangulasi Kegiatan <i>Nongkrong</i> sebagai Sarana Integrasi Sosial di Masyarakat.....	80
Lampiran 8. Triangulasi Cara Kegiatan <i>Nongkrong</i> dapat Mempengaruhi Terjalannya Integrasi Sosial di Masyarakat.....	85
Lampiran 9. Dokumentasi.....	91
Lampiran 10. Surat Keterangan Pembimbing.....	93

masyarakat dapat lebih mengenal satu sama lain dan jika telah mengenal satu sama lain, masyarakat pun bisa membantu yang sedang kesulitan dan sedang membutuhkan bantuan. Hal ini juga senada dengan yang diungkapkan oleh narasumber yang telah kami wawancarai yakni saudara fahru (23), menurutnya kegiatan *nongkrong* ini juga sangat berpengaruh dalam terjalinnya ikatan kekerabatan dan pertemanan antara masyarakat, serta membuat lebih loyal. Selain itu menurutnya alasan dia melakukan kegiatan *nongkrong* adalah untuk bertukar pikiran, hal ini menjadi suatu faktor yang mempercepat terjadinya integrasi sosial yakni komunikasi yang

efektif dalam masyarakat. Melalui hal ringan seperti menceritakan kisah hidup masing-masing, masyarakat akan saling mengenal dan tidak merasa asing. Keadaan saat *nongkrong* juga dapat menjadi faktor yang mempercepat integrasi sosial karena pada saat *nongkrong* khususnya di lokasi penelitian yakni di Cafe dan Pos Ronda hanya berisi kelompok-kelompok kecil dari tiga hingga lima orang. Sebagaimana yang kita tahu bahwa semakin kecil kelompok maka semakin cepat pula proses terjalinnya integrasi sosial. Semakin sedikit anggota maka akan semakin efektif komunikasi yang berlangsung.

Cerita yang bagus adalah cerita yang ampuh dalam persuasi (Griffin, 2011: 315). Dalam suatu perkumpulan terutama dalam kegiatan *nongkrong* tentu akan banyak sekali interaksi yang terjadi baik itu verbal maupun non verbal, jika masyarakat dapat mengolah pembahasan saat di lokasi *nongkrong* dan mengarah pada hal positif maka integrasi yang terjadi pun akan positif, begitu pun sebaliknya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan, pembahasan, serta analisis penelitian yang sudah dipaparkan dalam Bab IV. Penulis akan memaparkan simpulan yang dapat ditarik dalam penelitian kegiatan nongkrong sebagai sarana integrasi sosial masyarakat seperti sebagai berikut:

1. Alasan masyarakat melakukan kegiatan nongkrong sangat beragam sebagian beralasan *nongkrong* sebagai media untuk melakukan *refreshing*, sebagian masyarakat melakukan *nongkrong* hanya sekedar untuk memenuhi kehidupan sosialitanya karena pada era globalisasi ini ini kehidupan *social media* seakan menjadi menjadi sesuatu yang penting dan memiliki kebanggaan tersendiri. Selain itu masyarakat juga menggunakan kegiatan nongkrong ini sebagai penyambung tali *silaturahmi* dengan kerabat-

kerabatnya atau dengan kawan-kawannya dan tempat bertukar pikiran dengan satu sama lain agar dapat mengetahui keadaan masing-masing individu.

2. Kegiatan *nongkrong* memiliki pengaruh yang besar dalam terjalannya integrasi sosial di masyarakat khususnya masyarakat Kampung Cikembang. *Nongkrong* ini dapat mempengaruhi kualitas sebuah hubungan kekerabatan atau persahabatan dua belah pihak yang ikut bergabung dalam kegiatan *nongkrong*. Dengan kegiatan *nongkrong* masyarakat dapat lebih mengenal satu sama lain karakter dari tiap individu terutama yang ikut serta dalam kegiatan *nongkrong*. Selain itu kegiatan *nongkrong* juga dapat membuat masyarakat lebih mengenal satu sama lain melalui cerita-cerita yang mereka bagikan ke teman-teman mereka yang ikut serta dalam kegiatan *nongkrong*. Hal ini dapat meningkatkan rasa empati masyarakat dan dengan itu integrasi sosial akan terjalin di tengah masyarakat.
3. Cara dari kegiatan *nongkrong* ini mempengaruhi terjalannya integrasi sosial di masyarakat beragam tergantung dengan cara masyarakat itu sendiri menjalaninya. Dengan kata lain, cara masyarakat itu sendiri dalam menjalani kegiatan *nongkrong* itulah yang mempengaruhi terjalannya integrasi sosial di masyarakat. Beberapa diantaranya cara dari kegiatan

nongkrong ini dalam mempengaruhi terjalannya integrasi sosial di masyarakat ini yakni dengan masuk ke dalam kehidupan sehari-hari dan suatu individu. Sebagai mana yang dikatakan oleh pepatah “tak kenal maka tak sayang” hal itulah yang membuat kegiatan *nongkrong* ini berpengaruh, dengan melalui kegiatan *nongkrong* suatu individu dapat berbagi cerita tentang kehidupan sehari-harinya baik tentang pasangan, Pendidikan, hingga pekerjaannya. Hal inilah yang nantinya akan menimbulkan rasa simpati dan rasa mengenal satu sama lain dari masyarakat hingga akhirnya tidak jarang banyak yang saling bahu membahu untuk membantu satu sama lain.